



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DI GANESHA OPERATION CABANG KARAWANG

Lukman Hakim, Wawan Lesmana, Herlina Ferliyanti
Universitas Bina Sarana Informatika-Jakarta
(Naskah diterima: 20 November 2019, disetujui: 25 Desember 2019)

Abstract

Payroll system is the company's operational activities in managing employees. Data processing relating to payroll is very complex because it relates to income tax whose rules often change and other allowances so that the payroll system requires continuous modification. With the making of a payroll system application can facilitate the company in calculating salaries consisting of basic salary, overtime pay, absenteeism and allowances. Information systems can launch a company's economic growth by processing data quickly and precisely can produce accurate reports that are needed by the company in decision making.

Keyword: Payroll Information System, Payroll UML.

Abstrak

Sistem penggajian merupakan aktivitas operasional perusahaan dalam pengelolaan karyawan. Pemrosesan data yang berkaitan dengan penggajian sangat kompleks karena berkaitan dengan pajak penghasilan yang peraturannya sering berubah-ubah dan tunjangan-tunjangan lainnya sehingga mengakibatkan sistem penggajian memerlukan modifikasi secara berkesinambungan. Dengan dibuatnya aplikasi sistem penggajian dapat memudahkan perusahaan dalam penghitungan gaji yang terdiri dari gaji pokok, uang lembur, uang absensi dan uang tunjangan. Sistem informasi dapat melancarkan pertumbuhan ekonomi perusahaan dengan pengolahan data yang cepat dan tepat dapat menghasilkan laporan yang akurat yang sangat dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Katakunci: Sistem Informasi Penggajian, Penggajian, UML.

I. PENDAHULUAN

Penggajian merupakan salah satu beban operasional yang memerlukan penanganan secara baik. Hal ini menyangkut perhitungan gaji agar tidak terjadi kesalahan perhitungan yang akan mengakibatkan tidak

diterimanya gaji oleh karyawan secara benar.

Siklus penggajian merupakan aktivitas bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan.

Pemrosesan data penggajian memerlukan modifikasi secara berkesinambungan. Ini dikarenakan dalam penggajian tercakup perhitungan pajak penghasilan yang

peraturannya selalu berubah-ubah, gaji pokok dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam proses kompensasi berperan sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi pada laba maupun organisasi nirlaba. Ketidakcakapan manajemen dalam mengelola sumber daya manusianya bisa menyebabkan ketidak-harmonisan hubungan karyawan dan manajemen organisasi tersebut. Apabila hal ini tersebut terus berlanjut tanpa ada penanganan yang baik, akan mengakibatkan turunnya motivasi kerja para karyawan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Sistem pengolahan data yang baik senantiasa dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dan dapat menghasilkan informasi secara tepat, cepat dan akurat. Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam setiap bisnis maupun intansi. Untuk mendapatkan informasi yang baik, tepat, dan akurat harus didukung dengan adanya media teknologi yang baik, yaitu salah satunya menggunakan komputer. Keberadaan komputer sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kelancaran instansinya. Dengan

dibuatnya aplikasi sistem penggajian didalam perusahaan akan mempermudah dan membantu dalam penghitungan gaji dari gaji pokok, upah lembur, absensi dan uang tunjangan.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Menurut Jogianto (2015:1) mengemukakan bahwa "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Pengertian Sistem Menurut Indrajit (2015:1) mengemukakan bahwa "Sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya".

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan.

Sistem didefinisikan bahwa sistem adalah kumpulan yang terdiri dari unsur

manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau lainnya yang terorganisasi dari unsur-unsur tersebut, disamping berhubungan satu sama lainnya, juga berhubungan dengan lingkungan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Susanto (2013:22) "Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Menurut Djahir dan panitia (2015:7) menyatakan bahwa "sistem dikelompokkan menjadi dua bagian yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada elemenya. Kedua kelompok ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya".

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:5) "Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan".

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah sistem merupakan sekelompok unsur atau elemen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, untuk mencapai satu maksud dan tujuan bersama.

Model umum sebuah sistem adalah input, proses dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana, sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Adapun karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components system*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan komponen sistem tersebut dapat berupa suatu sub-sistem atau bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*boundary*)

Batasan sistem merupakan batasan suatu sistem dengan suatu sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya, batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan batas waktu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*environtement*)

Lingkungan Luar Sistem (*environtement*) merupakan bentuk apapun yang ada di luar sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Dimana lingkungan luar sistem ini bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*interface system*)

Penghubung Sistem (interface system) adalah sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem.

5. Masukan Sistem (*input system*)

Masukan Sistem (input system) adalah energi yang dimasukan system yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan masukkan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*output system*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukkan untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan Sistem (*process system*)

Pengolahan Sistem (process system) merupakan suatu sistem yang dapat mempunyai suatu proses yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh sistem akuntansi,sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

8. Sasaran Sistem (*objective system*)

Sasaran sistem merupakan suatu sistem yang mempunyai tujuan dan sasaran yang

pasti dan bersifat deterministik (dapat diprediksi). Sasaran sangat menentukan kebutuhan akan masukan dan keluaran yang diharapkan. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan. Pengertian menurut Krismaji (2015:14), "Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) "Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi"

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Sistem informasi yaitu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. Sebagai contoh: Perusahaan penjualan sparepart motor mempunyai sistem informasi yang menyediakan informasi penjualan sparepart motor setiap harinya serta stock sparepart yang tersedia dengan informasi tersebut seorang manajer membuat keputusan stock sparepart apa saja yang harus segera karyawannya sediakan untuk sparepart bengkel tersebut, manajer juga bisa tahu sparepart apa saja yang paling laris dibeli konsumen, sehingga mereka bisa memutuskan sparepart tersebut jumlah stoknya lebih banyak dari stok lainnya.

Menurut Mulyanto dalam (Nugroho dkk, 2018:255) menjelaskan sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi."

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Sedangkan pengertian Sistem Informasi menurut Arifani (2016:255) "sistem informasi merupakan senjata ampuh untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis."

Akuntansi merupakan bahasa dari bisnis setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan (recording), proses pengelompokan (classifying), proses perangkuman (summarizing), dan pelaporan (reporting) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah menerbitkan laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan adalah merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Wijayanti dan Bratamanggala dalam Mulyadi (2018:129) "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bentuk system informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki

pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal.

Sedangkan menurut Nuryanti dan Santoso Susanto (2017:74) "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan."

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dalam Nuryanti dan Santoso (2017:74)

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Bebrbagi kebutuhan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya
- e. Menigkatkan struktur pengendalian internal
- f. Meingkatkan pengambilan sejenis dikelompokan bersama menjadi siklus-siklus dan setiap siklus tersebut dapat merekam serta memproses jenis transaksi-transaksi keuangan.

Menurut Moscove Zaki dalam Morasa (2018:585) "Sistem Informasi akuntansi yaitu suatu komponen suatu organisasi yang mengumpulkan menghasilkan, mengolah, menganalisa mengkomunikasikan informasi

finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan maupun pihak intern."

Hal serupa juga disampaikan oleh Krismaji (2015:4) "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis".

Menurut Hidayatun dalam Sumarsono (2016:1) "Penggajian adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun untuk keluarga.

Sedangkan menurut Somadiningrat dan Malau dalam Mardi (2018:9) "Sistem penggajian merupakan salah satu aplikasi pada system informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap).

Didalam merancang sebuah sistem diperlukan suatu peralatan yang dapat mendukung terciptanya sebuah rancangan. Peralatan pendukung (Tools System) merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan bentuk logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol, lambang, diagram yang menunjukkan secara tepat arti fisiknya.

Rosa dan Shalahuddin (2013:133), menjelaskan bahwa “UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak di gunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek” Mulyani (2016:48), menyatakan bahwa “Teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk mendokumentasi dan melakukan spesifikasi pada sistem”.

III. METODE PENELITIAN

UML menyediakan serangkaian gambar dan diagram yang sangat baik. Beberapa diagram memfokuskan diri pada ketangguhan teori object oriented dan sebagian lagi memfokuskan pada detail rancangan dan konstruksi. Semua dimaksudkan sebagai

sarana komunikasi antar team programmer maupun dengan pengguna.

Siklus penggajian merupakan aktivitas bisnis dan pemrosesan data yang berulang dan berkaitan dengan pengelolaan karyawan. Pemrosesan data dalam penggajian biasanya kompleks karena berkaitan dengan pajak penghasilan yang peraturannya sering berubah-ubah, sehingga mengakibatkan sistem penggajian memerlukan modifikasi secara berkesinambungan pula. Sistem penggajian juga digunakan untuk mengalokasikan biaya tenaga kerja ke produk atau departemen untuk menetapkan harga produk atau jasa.

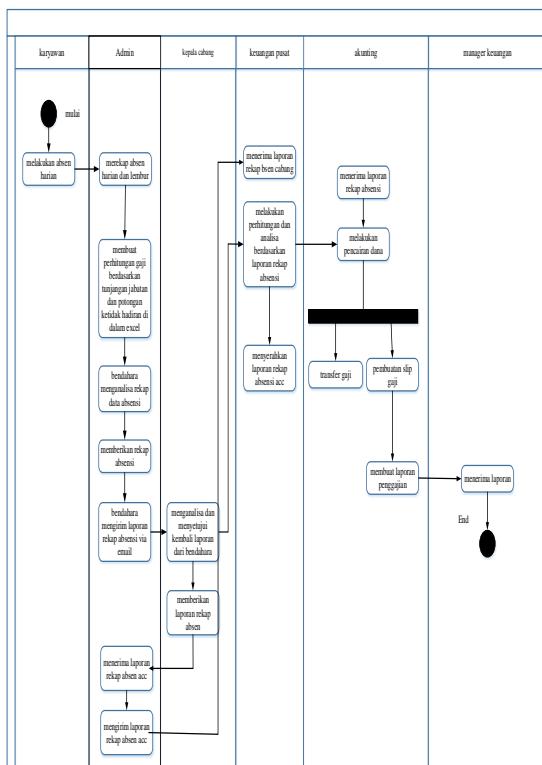
Data kehadiran dan jam kerja yang diperoleh dari presensi dan time card merupakan data yang paling penting dalam siklus penggajian. Karyawan yang dibayar berdasarkan jam kerja dengan menggunakan time card untuk merekam kehadiran karyawan setiap harinya. Selanjutnya berdasarkan time card tersebut, bagian penggajian menghitung gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan. Penghitungan gaji yang dilakukan secara manual dapat menghasilkan laporan penghitungan gaji yang kurang akurat. Pencatatan data kehadiran dan jam kerja yang tidak akurat akan berakibat pada kerugian perusahaan karena mengeluarkan biaya yang

lebih besar dari yang seharusnya atau merusak mental karyawan karena merasa dirugikan oleh perusahaan karena dibayar lebih rendah dari yang seharusnya diterima.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tinjauan kasus ini penulis akan menguraikan gambaran tentang prosedur dari sistem penggajian karyawan yang berjalan pada Ganesha Operation Cabang Karawang. Adapun proses berjalananya sebagai berikut:

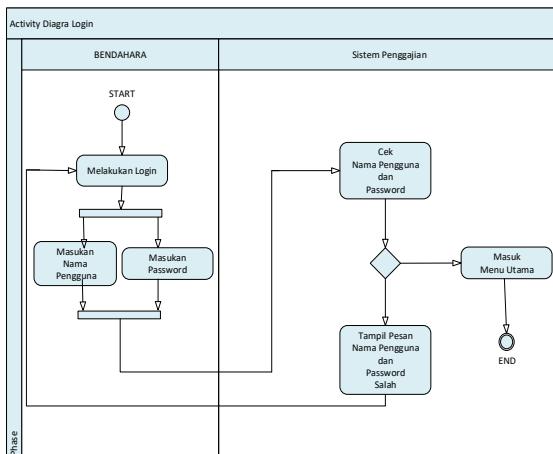
1. Proses Absensi. Karyawan melakukan absensi harian secara manual pada buku harian.
2. Proses rekap absensi. Dalam proses perekapan absensi, bendahara merekap berdasarkan buku absensi karyawan. Bendahara merekap jumlah kehadiran, jumlah lembur karyawan dan tunjangan jabatan serta potongan ketidakhadiran masing-masing karyawan, lalu bendahara melakukan analisa rekap data absensi. Hasil analisa rekap data absensi serta laporan data absensi yang telah dibuat oleh bendahara diberikan kepada kepala cabang untuk di lakukan persetujuan dan di analisa kembali, laporan rekap absensi kemudian dikirm via email yang ditunjukan kebagian keuangan pusat.
3. Proses perhitungan gaji. Pada proses ini bagian keuangan pusat melakukan perhitungan dan menganalisa hasil laporan rekap absensi yang dikirim oleh bendahara cabang melalui email. Setelah laporan absensi direkap dan dianalisa, bagian keuangan melakukan perhitungan gaji. Selanjutnya laporan rekap absensi diserahkan ke bagian akuntansi untuk proses acc dan pencarian.
4. Proses Pembayaran Gaji. Setelah laporan rekap absensi diolah bagian akuntansi selanjutnya bagian akuntansi membuat slip gaji dan pencairan gaji dengan mentransfer sejumlah uang sesuai dengan jumlah yang tertera dalam slip gaji tersebut.
5. Proses Pelaporan Penggajian. Bagian akuntansi menyerahkan laporan penggajian kepada manajer keuangan.



Gambar 1. Activity Diagram

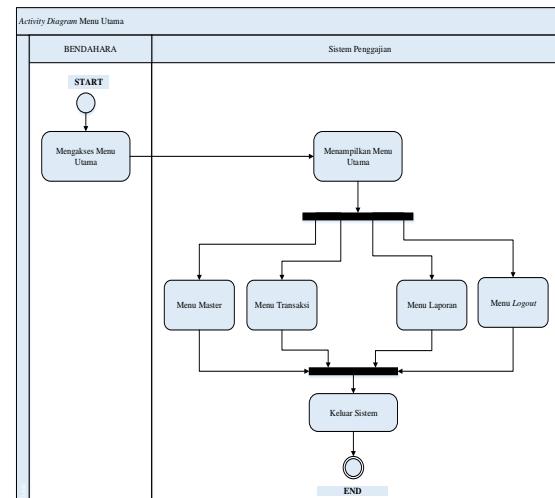
A. Admin Bendahara

1. Activity Diagram Admin login



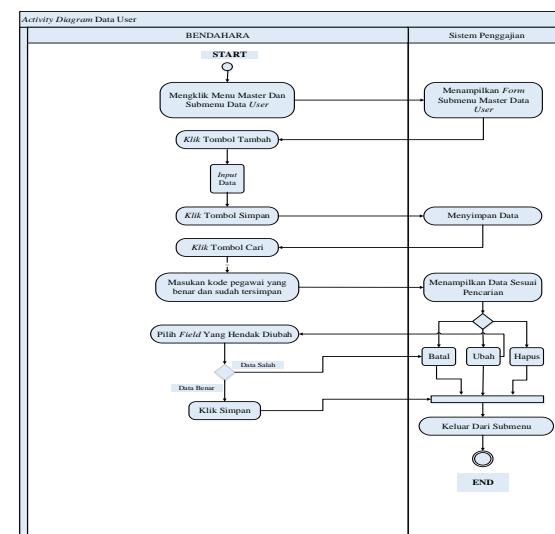
Gambar 2. Activity Diagram Admin Login

2. Activity Diagram Admin Mengakses menu utama



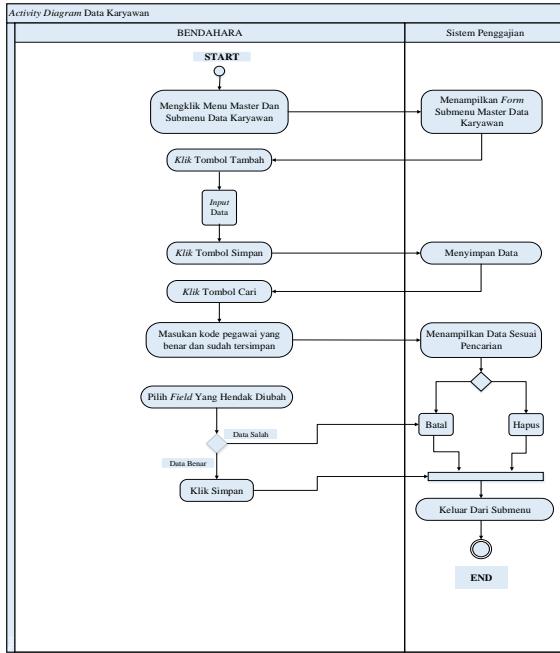
Gambar 3.
Activity diagram admin mengakses menu
utama

3. Mengelola Menu Master data user



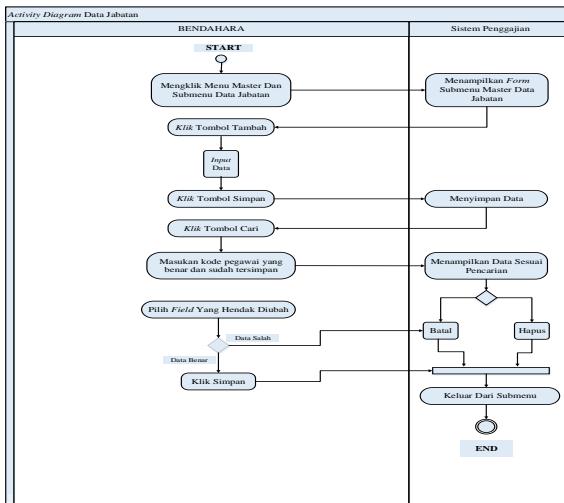
Gambar 4. Activity Diagram Menu Master Data User

4. Activity Diagram Mengelola Menu Master data karyawan



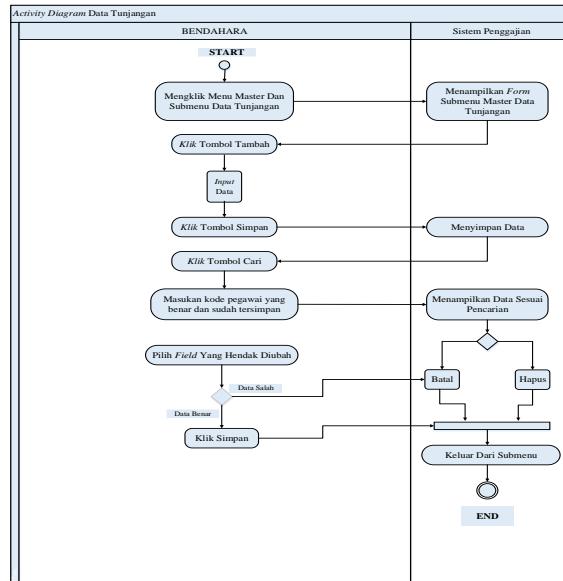
Gambar 5.
Activity Diagram Menu Master Data
Karyawan

5. Activity Diagram Mengelola data jabatan



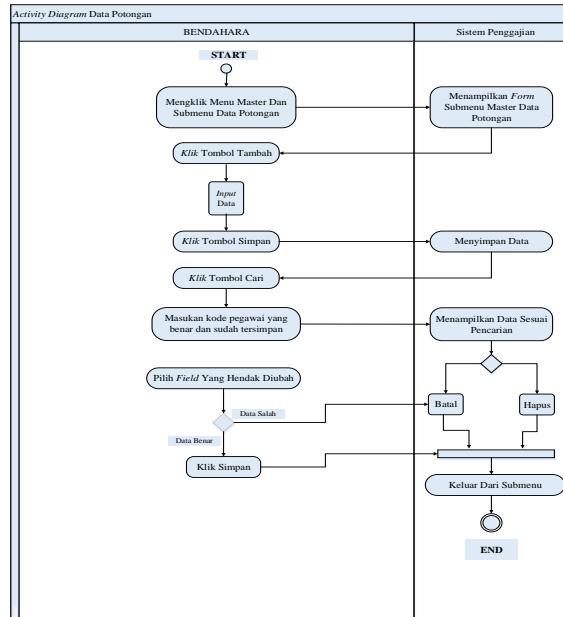
Gambar 6. Activity diagram mengelola data
jabatan

6. Mengelola Menu Master Data Tunjangan



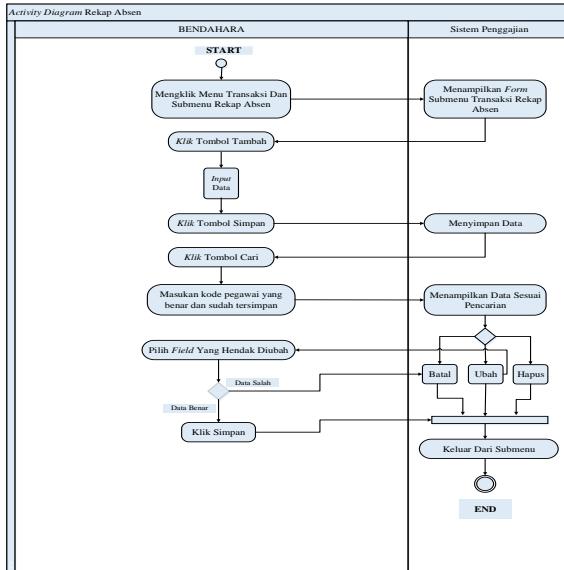
Gambar 7.
Activity Diagram Menu Master Data
Tunjangan

7. Mengelola Menu Master Data Potongan



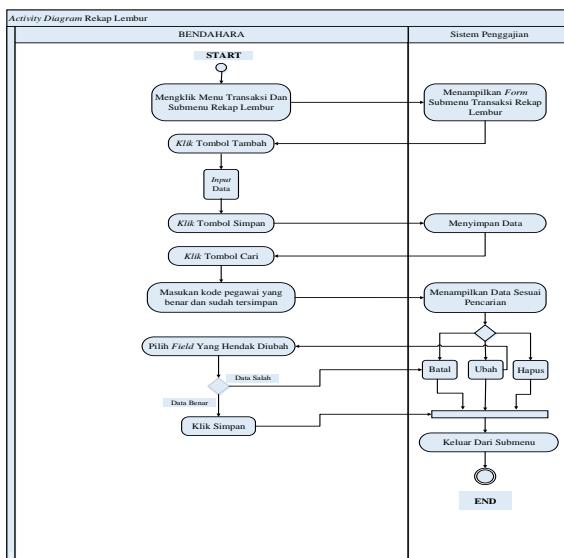
Gambar 8. Activity Diagram Menu Master Data
Potongan

8. Mengakses Menu Transaksi Mengelola rekap absen



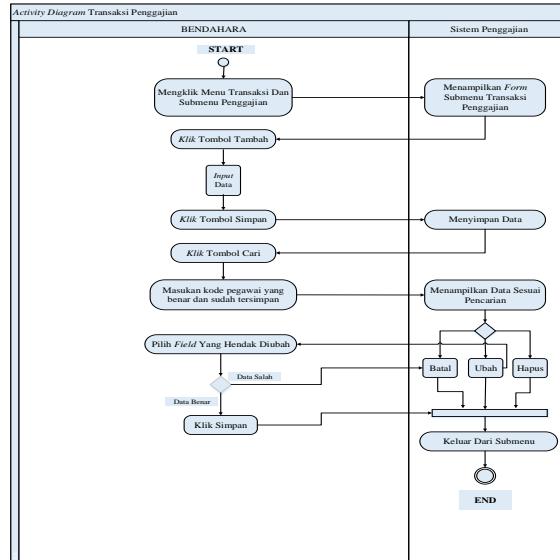
Gambar 9.
Activity Diagram Menu Transaksi Rekap Absen

9. Mengakses Menu Transaksi Mengelola rekap lembur



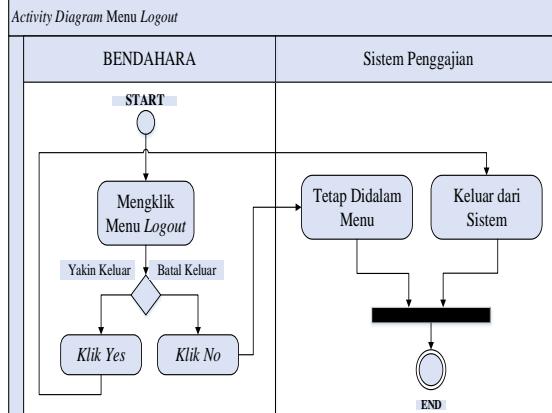
Gambar 10.
Activity Diagram Menu Transaksi Rekap Lembur

10. Mengakses Menu Transaksi Mengelola transaksi penggajian



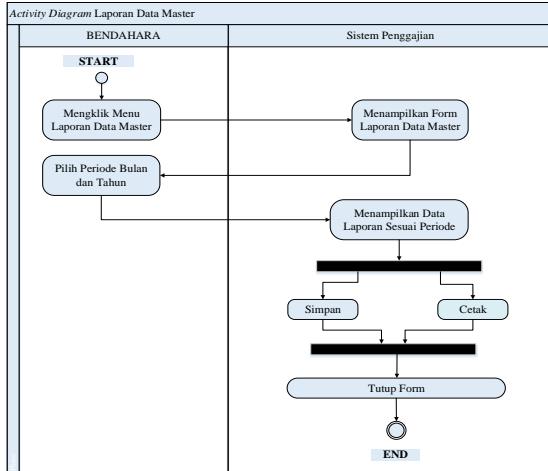
Gambar 11.
Activity Diagram Menu Transaksi Penggajian

11. Mengelola Menu laporan data master



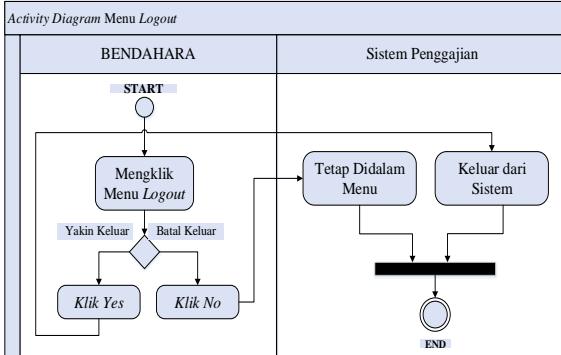
Gambar 12. Activity Diagram Logout

12. Mengelola Menu laporan penggajian



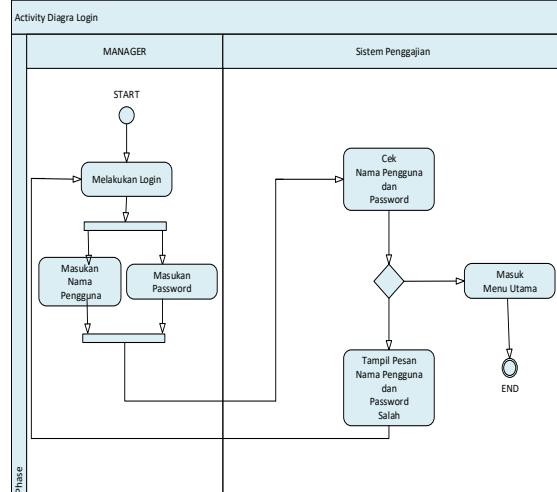
Gambar 12.
Activity Diagram Menu Laporan Data Master

13. Melakukan logout

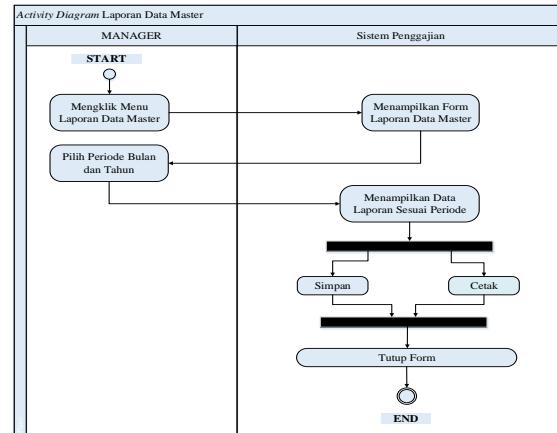


Gambar 14. Activity Diagram Logout

B. Manager 1. Melakukan login

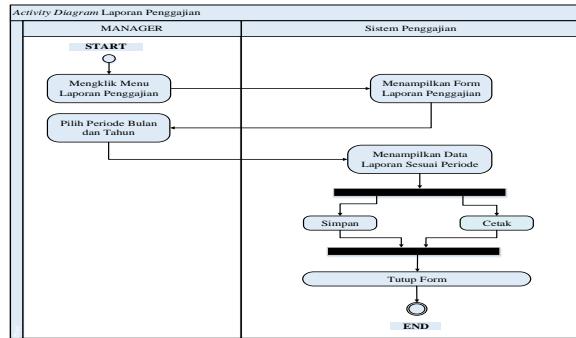


Gambar 15. Activity Diagram Login
2. Melihat Menu laporan data master



Gambar 16.
Activity Diagram Menu Laporan Data Master

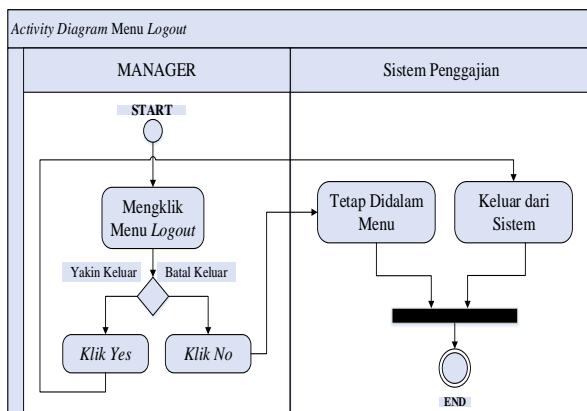
3. Melihat Menu Laporan data transaksi dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat karena penggunaan sistem penggajian ini dapat meminimalisir kesalahan perhitungan. Laporan perhitungan gaji juga dapat diakses langsung oleh manager yang bersangkutan sesuai dengan periode yang diinginkan. Data lebih aman dari penyalahgunaan karena hanya *user* yang berkepentingan yang dapat mengakses sistem tersebut.



Gambar 17.

Activty Diagram Menu Laporan Transaksi Penggajian

4. Melakukan logout



Gambar 18. Activity Diagram Logout

Dari *activity diagram* diatas admin bendahara dapat menginput data yang diperlukan seperti data karyawan, data absensi, data tunjangan dan potongan lainnya dengan lebih efektif dan efisien. Pengolahan data untuk perhitungan gaji lebih mudah dan

Penggunaan sistem penggajian ini mempunyai banyak manfaat bagi perusahaan sehingga dapat dihasilkan laporan penggajian yang lebih cepat, akurat dan tepat baik secara perhitungan maupun secara waktu yang dibutuhkan.

V. KESIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan gaji secara manual yang dilakukan oleh Ganesha Operation dapat menimbulkan kesalahan perhitungan dan memerlukan waktu yang cukup lama dan menghasilkan laporan yang keakurasiannya kurang maksimal.
2. Rancang bangun sistem usulan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan penginputan

data dan perhitungan gaji karyawan yang lebih efesien.

3. Dengan adanya penginputan data dengan menggunakan inputan data yang sudah terprogram diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi Ganesha Operation.

DAFTAR PUSTAKA

Cenik Ardana, Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: YKPN.

TIMbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. & Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Shalahuddin, A. S. Rosa dan M. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika